

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Media sosial Instagram kini telah dimanfaatkan oleh para feminis guna mengungkapkan aspirasi ataupun menyebarkan informasi feminis serta isu sosial lainnya. Di Indonesia berbagai akun feminisme lokal terus bermunculan, di mana media sosial pun turut dianggap sebagai suatu wadah yang membawa dampak positif pada perjuangan para feminis (Kirnandita, 2021). Menurut (Rasita, 2017), topik maupun materi yang dibagikan dalam media sosial Instagram tidak hanya terbatas mengenai kehidupan pribadi, politik, fenomena alam, bisnis, dunia hiburan, pendidikan namun juga mencakup penyebaran akan gagasan ideologi di mana gagasan feminisme, serta kesetaraan gender juga termasuk di dalamnya. Salah satu akun media yang mempublikasikan literasi mengenai feminisme dalam media sosial Instagram yaitu @indonesiafeminis.



Gambar 4. 1. Logo Indonesia Feminis (FEMINIS, 2022)

Akun media sosial Instagram @indonesiafeminis hadir sebagai platform media digital yang menyuarakan gerakan feminisme, membagikan informasi serta mendukung para pengguna internet khususnya dalam media sosial Instagram mengenai keberagaman gender, kesadaran kelas, dan mendobrak budaya patriarki melalui berbagai kumpulan literasi (indonesiafeminis, 2022). Hadirnya akun media sosial Instagram @indonesiafeminis menjadi suatu wadah terbarukan Munculnya akun @indonesiafeminis di dalam media sosial Instagram juga menjadi suatu wadah terbarukan terhadap ruang publik virtual terkhususnya teruntuk para feminis. Sifatnya yang virtual, menjadikan berbagai konten yang ditampilkan dalam akun

@indonesiafeminis dapat dengan bebas dikonsumsi oleh seluruh pengguna media sosial Instagram. Media sosial Instagram @indonesiafeminis hadir sejak 2 Mei 2016. Terhitung per tanggal 15 Januari 2022 pukul 14:30 WIB, total *followers* Instagram @indonesiafeminis sejumlah 115 ribu (indonesiafeminis, 2022).

Selain itu, @indonesiafeminis juga turut mempunyai *platform* informasi lainnya di luar Instagram yaitu berupa *platform website* <https://indonesiafeminis.com>, media sosial Twitter @indofeminis di mana per tanggal 15 Januari 2022 dengan *followers* sebesar 4,757, dan juga *content distribution platform* YouTube Indonesia Feminis di mana per tanggal 15 Januari 2022 dengan *subscriber* sejumlah 910. Merujuk pada hal ini, Indonesia Feminis memiliki sejumlah *platform* untuk menyebarkan konten mengenai literasi feminisme. Namun apabila melihat pada total jumlah para pengikut, pelanggan, maupun pengunjung di masing-masing *platform*, jumlah pengikut pada media sosial Instagram memiliki perolehan tertinggi sehingga peneliti tertarik untuk meneliti *platform* media sosial Indonesia Feminis yaitu @indonesiafeminis untuk dijadikan sebagai objek di dalam penelitian ini.

Media sosial Instagram @indonesiafeminis pun dapat dikatakan sebagai media publikasi mengenai literasi feminisme yang pertama yang muncul dalam media sosial Instagram. Penyajian konten yang dilakukan cukup detail dan mudah diserap. Selain itu media sosial Instagram @indonesiafeminis kerap kali mempublikasikan kembali konten literasi feminisme dari akun media literasi feminisme lainnya, sehingga melalui hal tersebut dinilai dapat memperkuat solidaritas antar penggerak literasi feminisme dalam media sosial Instagram. Jumlah pengikut media sosial Instagram @indonesiafeminis yang paling tertinggi dalam hal kategori akun media sosial Instagram yang masih tetap aktif sebagai media publikasi mengenai literasi feminisme yang juga digerakkan oleh warga negara Indonesia.

Penelitian ini mengangkat subjek yaitu generasi *millennial*. Hal ini sejalan dengan data demografis yang menunjukkan bahwa rentang usia yang mendominasi populasi *followers* media sosial Instagram @indonesiafeminis termasuk dalam kategori generasi *millennial*. Adapun rentang usia dominasi yang dimaksud yaitu khalayak berusia 25 hingga 34 tahun (HypeAuditor, 2022). Secara karakteristik,

generasi *millennial* dapat diidentifikasi sebagai ahli teknis dalam hal pemanfaatan teknologi serta cenderung untuk mempergunakan alat *online* dengan secara luas di dalam kehidupan sehari-hari (Harrison, 2017).

Secara umum, generasi *millennial* cenderung lebih terbuka dalam hal kesetaraan gender jika dibandingkan dengan berbagai generasi sebelumnya (ARIKA, 2020). Berdasarkan survei oleh Tim Riset Tirto yang mengkaji kondisi literasi feminisme dengan menggunakan subjek sebanyak 1,500 responden dengan usia 18 hingga 60 tahun, menunjukkan usia 30 hingga 35 tahun menjadi mayoritas responden yang juga tergolong dalam kategori generasi *millennial* (Iswara, 2021). Riset juga turut menunjukkan hasil bahwa informasi mengenai isu feminisme yang diterima oleh masyarakat berasal dari media sosial dengan hasil persentase yaitu sebesar 72,5 persen yang turut sejalan dengan penggunaan internet yang berkembang pesat (Iswara, 2021).

Hal ini turut didukung oleh hasil penelitian yang berjudul “Paham Gender Melalui Media Sosial” oleh (Marlina, 2018), dengan melalui metode wawancara secara mendalam kepada dua orang informan yang tergolong dalam generasi *millennial*. Ditemukan bahwa alasan mengakses akun Indonesia Feminis yaitu dikarenakan dapat membantu memahami perihal kesetaraan gender yang tak diperoleh melalui pendidikan formal, ketertarikan akan fokus konten yang disajikan, terbantu secara akademis. Selain itu informasi yang disebarkan oleh media Indonesia Feminis membuat diri informan lebih paham akan kesetaraan gender dalam dunia nyata, serta menjadikan diri informan lebih berpikiran terbuka terutama mengenai isu perempuan (Marlina, 2018).

4.1.1. Deskripsi Responden

Peneliti telah menyebarkan kuesioner penelitian yang berisikan sejumlah pernyataan kepada jumlah sampel responden dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria tersebut antara lain merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis, merupakan *follower* generasi *millennial* yang berusia 25 hingga 34 tahun, serta merupakan *follower* yang setidaknya pernah memberikan *like* atau *comment* terhadap konten yang ada pada media sosial

Instagram @indonesiafeminis. Penyebaran kuesioner penelitian dilakukan secara daring dengan menggunakan fitur Google *Form* dengan berupa tautan yang dibagikan dengan melalui fitur *direct message* media sosial Instagram kepada para responden.

Jumlah sampel yang telah ditentukan berdasar pada rumus Slovin yaitu berjumlah 398,613 yang kemudian dibulatkan angkanya menjadi 400 responden. Keseluruhan jumlah responden tersebut memiliki jenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan rentang usia 25 hingga 34 tahun. Hal ini sesuai dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

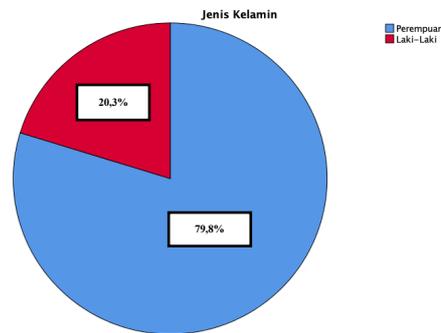
		Jenis Kelamin		Valid	Cumulative
		Frequency	Percent	Percent	Percent
Valid	Perempuan	319	79.8	79.8	79.8
	Laki-Laki	81	20.3	20.3	100.0
Total		400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.1 yang merupakan persentase responden berdasarkan jenis kelamin di atas, tercantum bahwa terdapat 400 responden yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini. Terlihat dari keseluruhan responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, jumlah responden berjenis jenis kelamin perempuan menduduki angka yang lebih tinggi atau lebih dominan jika dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki. Adapun jumlah responden berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 319 responden atau dengan persentase sebesar 79,8%, sedangkan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 81 responden atau dengan persentase sebesar 20,3%.

Hal ini dapat dikatakan sesuai dengan data demografi *followers* media sosial Instagram @indonesiafeminis yang memang didominasi oleh *follower* yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan *follower* berjenis kelamin laki-laki. Dari data yang ditemukan, terlampir bahwa demografi audiens media sosial Instagram @indonesiafeminis didominasi *follower* berjenis kelamin perempuan. Data

demografi audiens menampilkan persentase sebesar 73,2% sedangkan *follower* berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebesar 28,8% (HypeAuditor, 2022).



Gambar 4. 2. Diagram *Pie Chart* Persentase Jenis Kelamin Responden (Hasil Output SPSS Versi 26, 2022)

Tabel 4. 2. Persentase Responden Berdasarkan *Follower* Instagram @indonesiafeminis

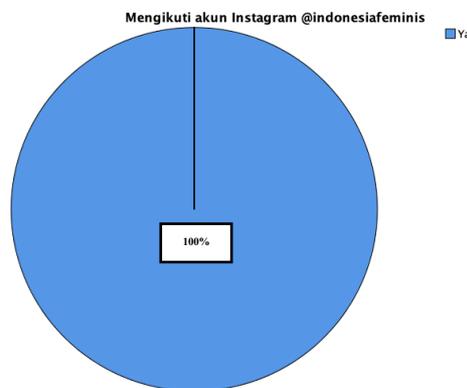
		Mengikuti akun Instagram @indonesiafeminis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	400	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 yang merupakan persentase responden berdasarkan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis di atas, tercantum bahwa terdapat 400 responden atau dengan persentase sebesar 100% yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini. Terlihat dari keseluruhan responden yang telah mengisi kuesioner penelitian merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis. Data yang diperoleh adalah data yang telah dinyatakan sesuai dengan kriteria responden yaitu merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Dalam hal ini peneliti menetapkan kriteria tersebut karena *followers* media sosial Instagram @indonesiafeminis merupakan subjek penelitian, serta motif dan kepuasan pada *followers* media sosial Instagram @indonesiafeminis yang dikaji dalam penelitian ini. Dengan adanya pembatasan berupa kriteria responden yaitu hanya merupakan individu yang mengikuti media sosial Instagram @indonesiafeminis maka peneliti berharap responden yang mengisi kuesioner penelitian adalah individu yang melihat serta mengetahui secara baik berbagai konten yang ditampilkan oleh media sosial Instagram @indonesiafeminis, yang dapat memenuhi motif pemanfaatan dengan berujung pada kepuasan yang

diperoleh. Dengan ini, data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebanyak 400 responden penelitian merupakan murni *followers* media sosial Instagram @indonesiafeminis.



Gambar 4. 3. Diagram *Pie Chart* Persentase Responden Follower Instagram @indonesiafeminis (Hasil Output SPSS Versi 26, 2022)

Tabel 4. 3. Persentase Responden Berdasarkan Usia

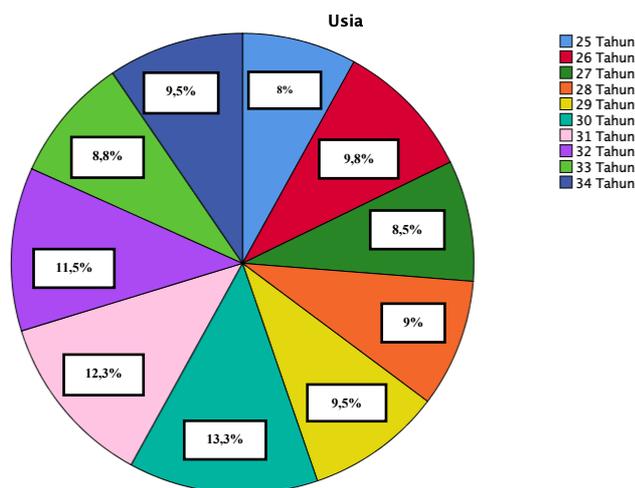
		Usia		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	25 Tahun	32	8.0	8.0	8.0
	26 Tahun	39	9.8	9.8	17.8
	27 Tahun	34	8.5	8.5	26.3
	28 Tahun	36	9.0	9.0	35.3
	29 Tahun	38	9.5	9.5	44.8
	30 Tahun	53	13.3	13.3	58.0
	31 Tahun	49	12.3	12.3	70.3
	32 Tahun	46	11.5	11.5	81.8
	33 Tahun	35	8.8	8.8	90.5
	34 Tahun	38	9.5	9.5	100.0
Total		400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 yang merupakan persentase responden berdasarkan usia di atas, tercantum bahwa terdapat 400 responden yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini. Terlihat dari keseluruhan responden yang telah mengisi kuesioner penelitian, jumlah responden berusia 30, 31 dan 32 tahun menduduki angka yang lebih tinggi atau lebih dominan jika dibandingkan dengan responden berusia lainnya. Responden dengan berusia 30 tahun yaitu

berjumlah 53 responden atau dengan persentase sebesar 13,3%, responden dengan berusia 31 tahun yaitu berjumlah 49 responden atau dengan persentase sebesar 12,3%, serta responden dengan berusia 32 tahun yaitu berjumlah 46 responden atau dengan persentase sebesar 11,5%. Usia 30, 31, dan 32 tahun termasuk dalam kategori generasi *millennial*, yang di mana generasi *millennial* yaitu merujuk pada generasi yang lahir pada rentang tahun 1981 hingga tahun 2000 (Ali & Purwandi, 2017).

Hal ini pun sejalan dengan data demografi audiens media sosial Instagram @indonesiafeminis yang didominasi oleh *follower* berusia 25 hingga 34 tahun yang juga merupakan termasuk dalam kategori generasi *millennial* (HypeAuditor, 2022). Selain itu, hal ini pun turut didukung riset yang dilakukan oleh Tim Riset Tirto yang bekerjasama dengan Jakpat dengan periode tanggal 3 Juni 2021, berupa survei mengenai topik feminisme yang memiliki tujuan guna melihat bagaimana pemahaman serta pandangan masyarakat di Indonesia terkait feminisme (Iswara, 2021). Survei yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner *online* kepada 1,500 responden dengan usia 18 hingga 60 tahun, di mana usia 30 hingga 35 tahun menjadi mayoritas responden yang juga tergolong dalam kategori generasi *millennial*.



Gambar 4. 4. Diagram *Pie Chart* Persentase Usia Responden (Hasil Output SPSS Versi 26, 2022)

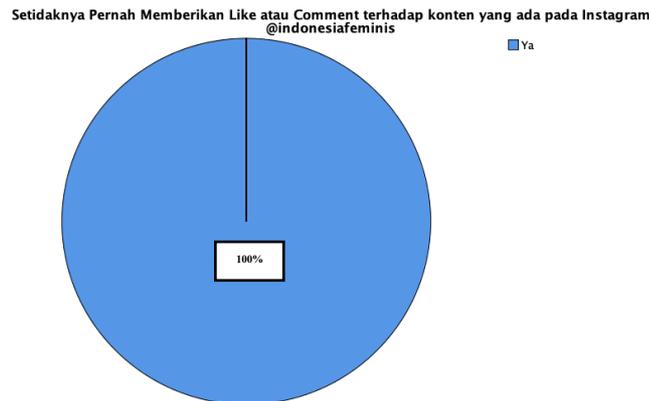
Tabel 4. 4. Persentase Responden Berdasarkan Pernah Memberikan *Like* atau *Comment* Terhadap Konten yang ada Pada Instagram @indonesiafeminis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	400	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.4 yang merupakan persentase responden berdasarkan pernah memberikan *like* atau *comment* terhadap konten yang ada pada instagram @indonesiafeminis di atas, tercantum bahwa terdapat 400 responden atau dengan persentase sebesar 100% yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini. Terlihat dari keseluruhan responden yang telah mengisi kuesioner penelitian pernah memberikan *like* atau *comment* terhadap konten yang ada di dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis. Data yang diperoleh adalah data yang telah dinyatakan sesuai dengan kriteria responden yaitu merupakan *follower* yang setidaknya pernah memberikan *like* atau *comment* terhadap konten yang ada pada media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Dalam hal ini peneliti menetapkan kriteria tersebut karena peneliti menilai bahwa *follower* yang pernah memberikan *like* ataupun *comment* pada suatu konten dinilai membaca ataupun mengerti isi konten tersebut. Dengan adanya pembatasan berupa kriteria responden yaitu hanya merupakan individu yang setidaknya pernah memberikan *like* atau *comment* terhadap konten yang ada pada media sosial Instagram @indonesiafeminis maka peneliti berharap responden yang mengisi kuesioner penelitian adalah individu yang mengetahui serta memahami secara baik berbagai konten yang ditampilkan oleh media sosial Instagram @indonesiafeminis yang dapat memenuhi motif pemanfaatan dengan berujung pada kepuasan yang diperoleh. Dengan ini, data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa sebanyak 400 responden penelitian merupakan murni *followers* media sosial Instagram @indonesiafeminis yang setidaknya pernah memberikan *like* atau *comment* terhadap konten yang ada pada media sosial Instagram @indonesiafeminis.



Gambar 4. 5. Diagram *Pie Chart* Persentase Responden Pernah Memberika *Like* Atau *Comment* Pada Konten Instagram @indonesiafeminis (Hasil Output SPSS Versi 26, 2022)

4.2. Hasil dan Analisis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti telah menurunkan pernyataan ke dalam kuesioner yang telah disebarakan secara daring dengan menggunakan fitur *Google Form*. Kuesioner disebarakan dengan berupa tautan yang dibagikan dengan melalui fitur *direct message* media sosial Instagram kepada 400 responden yang telah dinyatakan sesuai dengan kriteria responden penelitian. Penelitian ini ingin melihat bagaimana pengaruh motif pemanfaatan media sosial terhadap kepuasan *followers* terkait literasi feminisme, studi korelasi Instagram @indonesiafeminis pada *followers* generasi *millennial*.

Metode analisis data yang dipergunakan untuk penelitian ini antara lain analisis deskriptif untuk menjabarkan deskripsi hasil data penelitian. Selain itu guna melihat pengaruh motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen dalam penelitian ini dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Penelitian ini juga turut mempergunakan uji analisis regresi linear untuk melihat nilai besaran variabel X atau variabel independen terhadap variabel Y atau variabel dependen, serta guna memprediksi nilai kekuatan hubungan antara variabel X atau variabel independen dan variabel Y atau variabel dependen.

4.2.1. Deskripsi Hasil Variabel

A. Deskripsi Hasil Variabel X

Dalam mengkaji penelitian ini, terdapat satu variabel X atau variabel independen yaitu variabel motif pemanfaatan. Variabel motif pemanfaatan diukur dengan mempergunakan empat dimensi motif yang diturunkan ke dalam 15 butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Setiap butir pernyataan pada variabel X atau variabel independen terdiri atas jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

Tabel 4. 5. Persentase Pernyataan Variabel X Item 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Setuju	213	53.3	53.3	54.8
	Sangat Setuju	181	45.3	45.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 4. 6. Persentase Pernyataan Variabel X Item 1 Kategori Jenis Kelamin Laki-Laki (Motif Tertinggi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	48	59.3	59.3	60.5
	Sangat Setuju	32	39.5	39.5	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.5 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mencari informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.5

menunjukkan hasil data sebanyak 213 responden atau dengan persentase sebesar 53,3% memilih setuju, sebanyak 181 responden atau dengan persentase sebesar 45,3% memilih sangat setuju, sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Selain itu, peneliti juga turut mengolah data hasil kuesioner dengan pemisahan hasil berdasarkan pada jenis kelamin responden.

Dari hasil olah data terhadap total 81 responden berjenis kelamin laki-laki terlampir pada tabel 4.6 menunjukkan hasil data sebanyak 48 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 59,3% memilih setuju, sebanyak 32 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 39,5%, sebanyak 1 responden laki-laki memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,2%, serta tidak ada responden laki-laki yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Berdasarkan hasil analisis peneliti, pada item 1 yang berisikan pernyataan “Saya mencari informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui akun Instagram @indonesiafeminis” ini menjadi salah satu item dengan hasil tertinggi untuk responden berjenis kelamin laki-laki. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 394 responden atau dengan persentase sebesar 98,6% memiliki motif untuk mencari informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% tidak memiliki motif untuk mencari informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Kesimpulan lainnya yang muncul bahwa sebanyak 81 responden berjenis kelamin laki-laki, 80 responden di antaranya atau dengan persentase sebesar 98,8% memiliki motif untuk mencari informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 7. Persentase Pernyataan Variabel X Item 2

Saya mencari informasi mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui akun Instagram @indonesiafeminis		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	2.5	2.5	2.5
	Setuju	216	54.0	54.0	56.5
	Sangat Setuju	174	43.5	43.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.7 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mencari informasi mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil data sebanyak 216 responden atau dengan persentase sebesar 54% memilih setuju, sebanyak 174 responden atau dengan persentase sebesar 43,5% memilih sangat setuju, sebanyak 10 responden atau dengan persentase sebesar 2,5% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif informasi. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 390 responden atau dengan persentase sebesar 97,5% memiliki motif untuk mencari informasi mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 10 responden atau dengan persentase sebesar 2,5% tidak memiliki motif untuk mencari informasi mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 8. Persentase Pernyataan Variabel X Item 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	2.5	2.5	2.5
	Setuju	214	53.5	53.5	56.0
	Sangat Setuju	176	44.0	44.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.8 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis untuk memperbarui informasi feminisme yang terkini”. Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil data sebanyak 214 responden atau dengan persentase sebesar 53,5% memilih setuju, sebanyak 176 responden atau dengan persentase sebesar 44% memilih sangat setuju, sebanyak 10 responden atau dengan persentase sebesar 2,5% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif informasi. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 390 responden atau dengan persentase sebesar 97,5% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis untuk memperbarui informasi feminisme yang terkini. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 10 responden atau dengan persentase sebesar 2,5% tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis untuk memperbarui informasi feminisme yang terkini.

Tabel 4. 9. Persentase Pernyataan Variabel X Item 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	68	17.0	17.0	17.3
	Setuju	260	65.0	65.0	82.3
	Sangat Setuju	71	17.8	17.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.9 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya ingin dapat menyalurkan pendapat melalui kolom komentar dalam akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.9 menunjukkan hasil data sebanyak 260 responden atau dengan persentase sebesar 65% memilih setuju, sebanyak 71 responden atau dengan persentase sebesar 17,8% memilih sangat setuju, sebanyak 68 responden atau dengan persentase sebesar 17% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 331 responden atau dengan persentase sebesar 82,8% memiliki motif berupa keinginan untuk dapat menyalurkan pendapat melalui kolom komentar dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 69 responden atau dengan persentase sebesar 17,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak memiliki motif berupa keinginan untuk dapat menyalurkan pendapat melalui kolom komentar dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 10. Persentase Pernyataan Variabel X Item 5

Saya ingin memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui akun Instagram @indonesiafeminis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	1.3	1.3	1.3
	Setuju	216	54.0	54.0	55.3
	Sangat Setuju	179	44.8	44.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 4. 11. Persentase Pernyataan Variabel X Item 5 Kategori Jenis Kelamin Laki-Laki (Motif Tertinggi)

Saya ingin memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui akun Instagram @indonesiafeminis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	49	60.5	60.5	61.7
	Sangat Setuju	31	38.3	38.3	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya ingin memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.10 menunjukkan hasil data sebanyak 216 responden atau dengan persentase sebesar 54% memilih setuju, sebanyak 179 responden atau dengan persentase sebesar 44,8% memilih sangat setuju, sebanyak 5 responden atau dengan persentase sebesar 1,3% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Selain itu, peneliti juga turut mengolah data hasil kuesioner dengan pemisahan hasil berdasarkan pada jenis kelamin responden.

Dari hasil olah data terhadap total 81 responden berjenis kelamin laki-laki terlampir pada tabel 4.11 menunjukkan hasil data sebanyak 49 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 60,5% memilih setuju, sebanyak 31 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 38,3%, sebanyak 1 responden laki-laki memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,2%, serta

tidak ada responden laki-laki yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Berdasarkan hasil analisis peneliti, pada item 5 yang berisikan pernyataan “Saya ingin memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui akun Instagram @indonesiafeminis” ini menjadi salah satu item dengan hasil tertinggi untuk responden berjenis kelamin laki-laki. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 395 responden atau dengan persentase sebesar 98,8% memiliki motif untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 5 responden atau dengan persentase sebesar 1,3% tidak memiliki motif untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Item 5 ini juga merupakan item pada variabel motif pemanfaatan atau variabel X dengan hasil tertinggi. Kesimpulan lainnya yang muncul bahwa sebanyak 81 responden berjenis kelamin laki-laki, 80 responden di antaranya atau dengan persentase sebesar 98,8% memiliki motif untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 12. Persentase Pernyataan Variabel X Item 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	21	5.3	5.3	6.0
	Setuju	188	47.0	47.0	53.0
	Sangat Setuju	188	47.0	47.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya ingin memperoleh informasi kesetaraan gender lainnya seperti misalnya mengenai isu LGBT melalui

akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.12 menunjukkan hasil data sebanyak 188 responden atau dengan persentase sebesar 47% memilih sangat setuju, sebanyak 188 responden atau dengan persentase sebesar 47% memilih setuju, sebanyak 21 responden atau dengan persentase sebesar 5,3% memilih tidak setuju, serta 3 responden atau dengan persentase sebesar 0,8% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 376 responden atau dengan persentase sebesar 94% memiliki motif untuk memperoleh informasi kesetaraan gender lainnya seperti misalnya mengenai isu LGBT melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 24 responden atau dengan persentase sebesar 6,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak memiliki motif untuk memperoleh informasi kesetaraan gender lainnya seperti misalnya mengenai isu LGBT melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 13. Persentase Pernyataan Variabel X Item 7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	27	6.8	6.8	7.0
	Setuju	210	52.5	52.5	59.5
	Sangat Setuju	162	40.5	40.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar tidak tertinggal informasi mengenai feminisme yang terkini”. Pada tabel 4.13 menunjukkan hasil data sebanyak 210 responden atau dengan persentase sebesar 52,5% memilih setuju, sebanyak 162 responden atau dengan persentase sebesar 40,5% memilih setuju, sebanyak 27 responden atau dengan persentase sebesar 6,8% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau

dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif identitas pribadi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 372 responden atau dengan persentase sebesar 93% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar tidak tertinggal informasi mengenai feminisme yang terkini. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 28 responden atau dengan persentase sebesar 7,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar tidak tertinggal informasi mengenai feminisme yang terkini.

Tabel 4. 14. Persentase Pernyataan Variabel X Item 8

Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	5	1.3	1.3	1.5
	Setuju	188	47.0	47.0	48.5
	Sangat Setuju	206	51.5	51.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.14 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas”. Pada tabel 4.14 menunjukkan hasil data sebanyak 206 responden atau dengan persentase sebesar 51,5% memilih sangat setuju, sebanyak 188 responden atau dengan persentase sebesar 47% memilih setuju, sebanyak 5 responden atau dengan persentase sebesar 1,3% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif identitas pribadi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 394 responden atau dengan persentase sebesar 98,5% memiliki motif untuk mengakses

media sosial Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas.

Tabel 4. 15. Persentase Pernyataan Variabel X Item 9

Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	8	2.0	2.0	2.0
	Setuju	193	48.3	48.3	50.2
	Sangat Setuju	199	49.8	49.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 4. 16. Persentase Pernyataan Variabel X Item 9 Kategori Jenis Kelamin Laki-Laki (Motif Tertinggi)

Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.2	1.2	1.2
	Setuju	45	55.6	55.6	56.8
	Sangat Setuju	35	43.2	43.2	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.15 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme”. Pada tabel 4.15 menunjukkan hasil data sebanyak 199 responden atau dengan persentase sebesar 49,8% memilih sangat setuju, sebanyak 193 responden atau dengan persentase sebesar 48,3% memilih setuju, sebanyak 8 responden atau dengan persentase sebesar 2% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Selain itu, peneliti juga turut

mengolah data hasil kuesioner dengan pemisahan hasil berdasarkan pada jenis kelamin responden. Dari hasil olah data terhadap total 81 responden berjenis kelamin laki-laki terlampir pada tabel 4.16 menunjukkan hasil data sebanyak 45 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 55,6% memilih setuju, sebanyak 35 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 43,2%, sebanyak 1 responden laki-laki memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,2%, serta tidak ada responden laki-laki yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Berdasarkan hasil analisis peneliti, pada item 9 yang berisikan pernyataan “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme” ini menjadi salah satu item dengan hasil tertinggi untuk responden berjenis kelamin laki-laki.

Pernyataan tersebut merupakan turunan dari dimensi motif identitas pribadi. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 392 responden atau dengan persentase sebesar 98,1% memiliki motif dengan mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 8 responden atau dengan persentase sebesar 2% tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme. Kesimpulan lainnya yang muncul bahwa sebanyak 81 responden berjenis kelamin laki-laki, 80 responden di antaranya atau dengan persentase sebesar 98,8% memiliki motif dengan mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme.

Tabel 4. 17. Persentase Pernyataan Variabel X Item 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	37	9.3	9.3	10.3
	Setuju	225	56.3	56.3	66.5
	Sangat Setuju	134	33.5	33.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.17 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme”. Pada tabel 4.17 menunjukkan hasil data sebanyak 225 responden atau dengan persentase sebesar 56,3% memilih setuju, sebanyak 134 responden atau dengan persentase sebesar 33,5% memilih sangat setuju, sebanyak 37 responden atau dengan persentase sebesar 9,3% memilih tidak setuju, serta 4 responden atau dengan persentase sebesar 1% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif integrasi dan interaksi sosial. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 359 responden atau dengan persentase sebesar 89,8% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 41 responden atau dengan persentase sebesar 10,3% tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme.

Tabel 4. 18. Persentase Pernyataan Variabel X Item 11

Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh topik terkini untuk dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	35	8.8	8.8	9.3
	Setuju	241	60.3	60.3	69.5
	Sangat Setuju	122	30.5	30.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.18 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh topik terkini untuk dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar”. Pada tabel 4.18 menunjukkan hasil data sebanyak 241 responden atau dengan persentase sebesar 60,3% memilih setuju, sebanyak 122 responden atau dengan persentase sebesar 30,5% memilih sangat

setuju, sebanyak 35 responden atau dengan persentase sebesar 8,8% memilih tidak setuju, serta 2 responden atau dengan persentase sebesar 0,5% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif integrasi dan interaksi sosial. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 363 responden atau dengan persentase sebesar 90,8% memiliki motif untuk mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh topik terkini untuk dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 37 responden atau dengan persentase sebesar 9,3% tidak memiliki motif untuk mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh topik terkini untuk dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar.

Tabel 4. 19. Persentase Pernyataan Variabel X Item 12

		Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.5
	Setuju	177	44.3	44.3	45.8
	Sangat Setuju	217	54.3	54.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 4. 20. Persentase Pernyataan Variabel X Item 12 Kategori Jenis Kelamin Perempuan (Motif Tertinggi)

		Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	.9	.9	.9
	Setuju	138	43.3	43.3	44.2
	Sangat Setuju	178	55.8	55.8	100.0
	Total	319	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.19 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna

kepedulian antarsesama”. Pada tabel 4.19 menunjukkan hasil data sebanyak 217 responden atau dengan persentase sebesar 54,3% memilih sangat setuju, sebanyak 177 responden atau dengan persentase sebesar 44,3% memilih setuju, sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Selain itu, peneliti juga turut mengolah data hasil kuesioner dengan pemisahan hasil berdasarkan pada jenis kelamin responden.

Dari hasil olah data terhadap total 319 responden berjenis kelamin perempuan terlampir pada tabel 4.20 menunjukkan hasil data sebanyak 178 responden perempuan atau dengan persentase sebesar 55,8% memilih sangat setuju, sebanyak 138 responden perempuan memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 43,3%, sebanyak 3 responden perempuan memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 0,9%, serta tidak ada responden perempuan yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Berdasarkan hasil analisis peneliti, pada item 12 yang berisikan pernyataan “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama” ini menjadi item dengan hasil tertinggi untuk responden berjenis kelamin perempuan. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif integrasi dan interaksi sosial.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 394 responden atau dengan persentase sebesar 98,6% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama. Kesimpulan lainnya yang muncul bahwa sebanyak 319 responden berjenis kelamin perempuan, 316 responden di antaranya atau dengan persentase sebesar 99,1% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama.

Tabel 4. 21. Persentase Pernyataan Variabel X Item 13

Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis guna menghilangkan rasa kebosanan		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	33	8.3	8.3	8.3
	Tidak Setuju	193	48.3	48.3	56.5
	Setuju	131	32.8	32.8	89.3
	Sangat Setuju	43	10.8	10.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.21 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis guna menghilangkan rasa kebosanan”. Pada tabel 4.21 menunjukkan hasil data sebanyak 131 responden atau dengan persentase sebesar 32,8% memilih setuju, sebanyak 43 responden atau dengan persentase sebesar 10,8% memilih sangat setuju, sebanyak 193 responden atau dengan persentase sebesar 48,3% memilih tidak setuju, serta 33 responden atau dengan persentase sebesar 8,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif hiburan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 174 responden atau dengan persentase sebesar 43,6% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis guna menghilangkan rasa kebosanan. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 226 responden atau dengan persentase sebesar 56,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis guna menghilangkan rasa kebosanan.

Tabel 4. 22. Persentase Pernyataan Variabel X Item 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	3.0	3.0	3.0
	Tidak Setuju	119	29.8	29.8	32.8
	Setuju	210	52.5	52.5	85.3
	Sangat Setuju	59	14.8	14.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.22 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis untuk memperoleh hiburan misalnya konten positif yang membawa kegembiraan”. Pada tabel 4.22 menunjukkan hasil data sebanyak 210 responden atau dengan persentase sebesar 52,5% memilih setuju, sebanyak 59 responden atau dengan persentase sebesar 14,8% memilih sangat setuju, sebanyak 119 responden atau dengan persentase sebesar 29,8% memilih tidak setuju, serta 12 responden atau dengan persentase sebesar 3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif hiburan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 269 responden atau dengan persentase sebesar 67,3% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis untuk memperoleh hiburan misalnya konten positif yang membawa kegembiraan. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 131 responden atau dengan persentase sebesar 32,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis untuk memperoleh hiburan misalnya konten positif yang membawa kegembiraan.

Tabel 4. 23. Persentase Pernyataan Variabel X Item 15

Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis guna mengisi waktu luang		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vali	Sangat Tidak Setuju	14	3.5	3.5	3.5
d	Tidak Setuju	131	32.8	32.8	36.3
	Setuju	210	52.5	52.5	88.8
	Sangat Setuju	45	11.3	11.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.23 yang merupakan tabel untuk variabel X atau variabel independen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya mengakses akun Instagram @indonesiafeminis guna mengisi waktu luang”. Pada tabel 4.23 menunjukkan hasil data sebanyak 210 responden atau dengan persentase sebesar 52,5% memilih setuju, sebanyak 45 responden atau dengan persentase sebesar 11,3% memilih sangat setuju, sebanyak 131 responden atau dengan persentase sebesar 32,8% memilih tidak setuju, serta 14 responden atau dengan persentase sebesar 3,5% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi motif hiburan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 255 responden atau dengan persentase sebesar 63,8% memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis guna mengisi waktu luang. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 145 responden atau dengan persentase sebesar 36,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden merasa tidak memiliki motif untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis guna mengisi waktu luang.

B. Deskripsi Hasil Variabel Y

Dalam mengkaji penelitian ini, terdapat satu variabel Y atau variabel dependen yaitu variabel kepuasan. Variabel kepuasan diukur dengan mempergunakan empat dimensi motif yang diturunkan ke dalam 15 butir pernyataan dalam kuesioner penelitian. Setiap butir pernyataan pada variabel Y atau variabel dependen terdiri atas jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

Tabel 4. 24. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 1

<p>Saya memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui akun Instagram @indonesiafeminis</p>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	2.5	2.5	2.5
	Setuju	258	64.5	64.5	67.0
	Sangat Setuju	132	33.0	33.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 4. 25. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 1 Kategori Jenis Kelamin Perempuan (Kepuasan Tertinggi)

<p>Saya memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui akun Instagram @indonesiafeminis</p>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	1.6	1.6	1.6
	Setuju	209	65.5	65.5	67.1
	Sangat Setuju	105	32.9	32.9	100.0
	Total	319	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.24 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.24 menunjukkan hasil data sebanyak 258 responden atau dengan persentase sebesar 64,5% memilih setuju, sebanyak 132 responden atau dengan persentase sebesar 33% memilih sangat setuju, sebanyak 10 responden atau dengan persentase sebesar 2,5% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Selain itu, peneliti juga turut mengolah data hasil kuesioner dengan pemisahan hasil berdasarkan pada jenis kelamin responden.

Dari hasil olah data terhadap total 319 responden berjenis kelamin perempuan terlampir pada tabel 4.25 menunjukkan hasil data sebanyak 209 responden perempuan atau dengan persentase sebesar 65,5% memilih setuju, sebanyak 105 responden perempuan memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 32,9%, sebanyak 5 responden perempuan memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,6%, serta tidak ada responden perempuan yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Berdasarkan hasil analisis peneliti, pada item 1 yang berisikan pernyataan “Saya memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui akun Instagram @indonesiafeminis” ini menjadi item dengan hasil tertinggi untuk responden berjenis kelamin perempuan. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan informasi. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 390 responden atau dengan persentase sebesar 97,5% puas dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 10 responden atau dengan persentase sebesar 2,5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Kesimpulan lainnya yang muncul bahwa sebanyak 319 responden berjenis kelamin perempuan, 314 responden di antaranya atau dengan persentase sebesar 98,4% puas dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 26. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	6	1.5	1.5	1.8
	Setuju	261	65.3	65.3	67.0
	Sangat Setuju	132	33.0	33.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Tabel 4. 27. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 2 Kategori Jenis Kelamin Laki-Laki (Kepuasan Tertinggi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	55	67.9	67.9	67.9
	Sangat Setuju	26	32.1	32.1	100.0
	Total	81	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.26 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.26 menunjukkan hasil data sebanyak 261 responden atau dengan persentase sebesar 65,3% memilih setuju, sebanyak 132 responden atau dengan persentase sebesar 33% memilih sangat setuju, sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Selain itu, peneliti juga turut mengolah data hasil kuesioner dengan pemisahan hasil berdasarkan pada jenis kelamin responden.

Dari hasil olah data terhadap total 81 responden berjenis kelamin laki-laki terlampir pada tabel 4.27 menunjukkan hasil data sebanyak 55 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 67,9% memilih setuju, sebanyak 26 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 32,1%, serta tidak ada responden laki-laki yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju

terhadap pernyataan ini. Berdasarkan hasil analisis peneliti, pada item 2 yang berisikan pernyataan “Saya memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui akun Instagram @indonesiafeminis” ini menjadi item dengan hasil tertinggi untuk responden berjenis kelamin laki-laki. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan informasi. Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 393 responden atau dengan persentase sebesar 98,3% puas dalam memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 7 responden atau dengan persentase sebesar 1,8% tidak puas dalam memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Item 2 ini juga merupakan item pada variabel kepuasan atau variabel Y dengan hasil tertinggi. Kesimpulan lainnya yang muncul bahwa sebanyak 81 responden berjenis kelamin laki-laki, secara keseluruhan yaitu 81 responden atau dengan persentase sebesar 100% puas dalam memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 28. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 3

		Saya memperoleh informasi terbaru terkait feminisme yang terkini setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	.5	.5	.5
	Tidak Setuju	11	2.8	2.8	3.3
	Setuju	253	63.2	63.2	66.5
	Sangat Setuju	134	33.5	33.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.28 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memperoleh informasi terbaru terkait feminisme yang terkini setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.28 menunjukkan hasil data sebanyak 253

responden atau dengan persentase sebesar 63,2% memilih setuju, sebanyak 134 responden atau dengan persentase sebesar 33,5% memilih sangat setuju, sebanyak 11 responden atau dengan persentase sebesar 2,8% memilih tidak setuju, serta 2 responden atau dengan persentase sebesar 0,5% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 387 responden atau dengan persentase sebesar 96,7% puas dalam memperoleh informasi terbaru terkait feminisme yang terkini setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 13 responden atau dengan persentase sebesar 3,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam memperoleh informasi terbaru terkait feminisme yang terkini setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 29. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 4

		Saya dapat menyalurkan pendapat melalui kolom komentar pada akun Instagram @indonesiafeminis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	42	10.5	10.5	10.8
	Setuju	273	68.3	68.3	79.0
	Sangat Setuju	84	21.0	21.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.29 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya dapat menyalurkan pendapat melalui kolom komentar pada akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.29 menunjukkan hasil data sebanyak 273 responden atau dengan persentase sebesar 68,3% memilih setuju, sebanyak 84 responden atau dengan persentase sebesar 21% memilih sangat setuju, sebanyak 42 responden atau dengan persentase sebesar 10,5% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 357 responden atau dengan persentase sebesar 89,3% puas dalam menyalurkan pendapat melalui kolom komentar pada media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 43 responden atau dengan persentase sebesar 10,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam menyalurkan pendapat melalui kolom komentar pada media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 30. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 5

Saya memperoleh dan memahami informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui akun Instagram @indonesiafeminis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	1.8	1.8	1.8
	Setuju	261	65.3	65.3	67.0
	Sangat Setuju	132	33.0	33.0	100.0
Total		400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.30 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memperoleh dan memahami informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.30 menunjukkan hasil data sebanyak 261 responden atau dengan persentase sebesar 65,3% memilih setuju, sebanyak 132 responden atau dengan persentase sebesar 33% memilih sangat setuju, sebanyak 7 responden atau dengan persentase sebesar 1,8% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 393 responden atau dengan persentase sebesar 98,3% puas dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 7 responden atau dengan persentase sebesar 1,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam memperoleh dan memahami

informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Item 2 ini juga merupakan item pada variabel kepuasan atau variabel Y dengan hasil tertinggi.

Tabel 4. 31. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	17	4.3	4.3	4.5
	Setuju	240	60.0	60.0	64.5
	Sangat Setuju	142	35.5	35.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.31 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memperoleh dan memahami informasi kesetaraan gender lainnya seperti misalnya mengenai isu LGBT melalui akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.31 menunjukkan hasil data sebanyak 240 responden atau dengan persentase sebesar 60% memilih setuju, sebanyak 142 responden atau dengan persentase sebesar 35,5% memilih sangat setuju, sebanyak 17 responden atau dengan persentase sebesar 4,3% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan informasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 382 responden atau dengan persentase sebesar 95,5% puas dalam memperoleh dan memahami informasi kesetaraan gender lainnya seperti misalnya mengenai isu LGBT melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 18 responden atau dengan persentase sebesar 4,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam memperoleh dan memahami informasi kesetaraan gender lainnya seperti misalnya mengenai isu LGBT melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 32. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 7

Saya merasa terpenuhi dan tidak tertinggal akan informasi feminisme yang terkini dalam akun Instagram @indonesiafeminis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	27	6.8	6.8	7.0
	Setuju	261	65.3	65.3	72.3
	Sangat Setuju	111	27.8	27.8	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.32 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya merasa terpenuhi dan tidak tertinggal akan informasi feminisme yang terkini dalam akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.32 menunjukkan hasil data sebanyak 261 responden atau dengan persentase sebesar 65,3% memilih setuju, sebanyak 111 responden atau dengan persentase sebesar 27,8% memilih sangat setuju, sebanyak 27 responden atau dengan persentase sebesar 6,8% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan identitas pribadi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 372 responden atau dengan persentase sebesar 93,1% puas merasa terpenuhi dan tidak tertinggal akan informasi feminisme yang terkini dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 28 responden atau dengan persentase sebesar 7,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam merasa terpenuhi dan tidak tertinggal akan informasi feminisme yang terkini dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 33. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	.3	.3	.3
	Tidak Setuju	13	3.3	3.3	3.5
	Setuju	253	63.2	63.2	66.8
	Sangat Setuju	133	33.3	33.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.33 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memahami perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.33 menunjukkan hasil data sebanyak 253 responden atau dengan persentase sebesar 63,2% memilih setuju, sebanyak 133 responden atau dengan persentase sebesar 33,3% memilih sangat setuju, sebanyak 13 responden atau dengan persentase sebesar 3,3% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan identitas pribadi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 386 responden atau dengan persentase sebesar 96,5% puas memahami perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 14 responden atau dengan persentase sebesar 3,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas memahami perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 34. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 9

Saya merasa terpenuhi serta menambah pengetahuan terkait feminisme setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	13	3.3	3.3	3.3
	Setuju	247	61.8	61.8	65.0
	Sangat Setuju	140	35.0	35.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.34 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya merasa terpenuhi serta menambah pengetahuan terkait feminisme setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.34 menunjukkan hasil data sebanyak 247 responden atau dengan persentase sebesar 61,8% memilih setuju, sebanyak 140 responden atau dengan persentase sebesar 35% memilih sangat setuju, sebanyak 13 responden atau dengan persentase sebesar 3,3% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan identitas pribadi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 387 responden atau dengan persentase sebesar 96,8% puas merasa terpenuhi serta menambah pengetahuan terkait feminisme setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 13 responden atau dengan persentase sebesar 3,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas merasa terpenuhi serta menambah pengetahuan terkait feminisme setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 35. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	26	6.5	6.5	7.2
	Setuju	246	61.5	61.5	68.8
	Sangat Setuju	125	31.3	31.3	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.35 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memperoleh informasi terkait feminisme yang dapat disebarakan kembali kepada lingkungan sekitar setelah mengakses akun media setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.35 menunjukkan hasil data sebanyak 246 responden atau dengan persentase sebesar 61,5% memilih setuju, sebanyak 125 responden atau dengan persentase sebesar 31,3% memilih sangat setuju, sebanyak 26 responden atau dengan persentase sebesar 6,5% memilih tidak setuju, serta 3 responden atau dengan persentase sebesar 0,8% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan integrasi dan interaksi sosial.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 371 responden atau dengan persentase sebesar 92,8% puas memperoleh informasi terkait feminisme yang dapat disebarakan kembali kepada lingkungan sekitar setelah mengakses akun media setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 29 responden atau dengan persentase sebesar 7,3%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam memperoleh informasi terkait feminisme yang dapat disebarakan kembali kepada lingkungan sekitar setelah mengakses akun media setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 36. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	.8	.8	.8
	Tidak Setuju	25	6.3	6.3	7.0
	Setuju	270	67.5	67.5	74.5
	Sangat Setuju	102	25.5	25.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.36 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memperoleh topik terkini yang dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.36 menunjukkan hasil data sebanyak 270 responden atau dengan persentase sebesar 67,5% memilih setuju, sebanyak 102 responden atau dengan persentase sebesar 25,5% memilih sangat setuju, sebanyak 25 responden atau dengan persentase sebesar 6,3% memilih tidak setuju, serta 3 responden atau dengan persentase sebesar 0,8% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan integrasi dan interaksi sosial.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 372 responden atau dengan persentase sebesar 93% puas memperoleh topik terkini yang dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 28 responden atau dengan persentase sebesar 7,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam memperoleh topik terkini yang dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 37. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	15	3.8	3.8	3.8
	Setuju	223	55.8	55.8	59.5
	Sangat Setuju	162	40.5	40.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.37 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya memahami sisi perspektif feminisme sebagai bentuk empati sesama setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.37 menunjukkan hasil data sebanyak 223 responden atau dengan persentase sebesar 55,8% memilih setuju, sebanyak 162 responden atau dengan persentase sebesar 40,5% memilih sangat setuju, sebanyak 15 responden atau dengan persentase sebesar 3,8% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan integrasi dan interaksi sosial.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 385 responden atau dengan persentase sebesar 96,3% puas memahami sisi perspektif feminisme sebagai bentuk empati sesama setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 15 responden atau dengan persentase sebesar 3,8%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas dalam memahami sisi perspektif feminisme sebagai bentuk empati sesama setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 38. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 13

Rasa bosan saya menjadi hilang setelah mengakses berbagai konten dalam akun Instagram @indonesiafeminis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	19	4.8	4.8	4.8
	Tidak Setuju	149	37.3	37.3	42.0
	Setuju	192	48.0	48.0	90.0
	Sangat Setuju	40	10.0	10.0	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.38 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Rasa bosan saya menjadi hilang setelah mengakses berbagai konten dalam akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.38 menunjukkan hasil data sebanyak 192 responden atau dengan persentase sebesar 48% memilih setuju, sebanyak 40 responden atau dengan persentase sebesar 10% memilih sangat setuju, sebanyak 149 responden atau dengan persentase sebesar 37,3% memilih tidak setuju, serta 19 responden atau dengan persentase sebesar 4,8% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan hiburan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 232 responden atau dengan persentase sebesar 58% puas dengan rasa bosan menjadi hilang setelah mengakses berbagai konten dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 168 responden atau dengan persentase sebesar 42,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas atau rasa bosan menjadi tidak hilang setelah mengakses berbagai konten dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 39. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 14

Saya merasa terpenuhi dalam memperoleh hiburan setelah mengakses berbagai konten dalam akun Instagram @indonesiafeminis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	3.3	3.3	3.3
	Tidak Setuju	139	34.8	34.8	38.0
	Setuju	202	50.5	50.5	88.5
	Sangat Setuju	46	11.5	11.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.39 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya merasa terpenuhi dalam memperoleh hiburan setelah mengakses berbagai konten dalam akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.39 menunjukkan hasil data sebanyak 202 responden atau dengan persentase sebesar 50,5% memilih setuju, sebanyak 46 responden atau dengan persentase sebesar 11,5% memilih sangat setuju, sebanyak 139 responden atau dengan persentase sebesar 34,8% memilih tidak setuju, serta 13 responden atau dengan persentase sebesar 3,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan hiburan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 248 responden atau dengan persentase sebesar 62% puas merasa terpenuhi dalam memperoleh hiburan setelah mengakses berbagai konten dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 152 responden atau dengan persentase sebesar 38,1%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas akan pemenuhan dalam memperoleh hiburan setelah mengakses berbagai konten dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Tabel 4. 40. Persentase Pernyataan Variabel Y Item 15

		Instagram @indonesiafeminis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	2.8	2.8	2.8
	Tidak Setuju	83	20.8	20.8	23.5
	Setuju	236	59.0	59.0	82.5
	Sangat Setuju	70	17.5	17.5	100.0
	Total	400	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.40 yang merupakan tabel untuk variabel Y atau variabel dependen, berisikan pernyataan satu yaitu “Saya merasa waktu luang menjadi terisi setelah mengakses berbagai konten dalam akun Instagram @indonesiafeminis”. Pada tabel 4.40 menunjukkan hasil data sebanyak 236 responden atau dengan persentase sebesar 59% memilih setuju, sebanyak 70 responden atau dengan persentase sebesar 17,5% memilih sangat setuju, sebanyak 83 responden atau dengan persentase sebesar 20,8% memilih tidak setuju, serta 11 responden atau dengan persentase sebesar 2,8% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Pernyataan ini merupakan turunan dari dimensi kepuasan hiburan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dari total 400 responden, sebanyak 306 responden atau dengan persentase sebesar 76,5% puas merasa waktu luang menjadi terisi setelah mengakses berbagai konten dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis. Sedangkan tersisa yaitu sebanyak 94 responden atau dengan persentase sebesar 23,6%. Angka tersebut menunjukkan bahwa responden tidak puas atau waktu luang tidak menjadi terisi setelah mengakses berbagai konten dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis.

4.2.2. Analisis Korelasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan analisis korelasi guna melihat adanya hubungan antara motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau

variabel dependen. Peneliti melakukan analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Peneliti juga turut melihat tingkat hubungan dengan koefisien korelasi dan juga kemampuan variabel X atau variabel independen dalam menjelaskan variabel Y atau variabel dependen dengan koefisien determinasi.

Tabel 4. 41. Tabel Hasil Korelasi Motif Pemanfaatan (Variabel X) dan Kepuasan (Variabel Y)

		Motif Pemanfaatan	Kepuasan
Motif Pemanfaatan	Pearson Correlation	1	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	400	400
Kepuasan	Pearson Correlation	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Output SPSS 26, 2022

Dengan berdasarkan pada tabel 4.41 yang menampilkan hasil korelasi *pearson product moment* di atas, hasil menunjukkan tingkat hubungan antara motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen dengan tingkat hubungan yang tergolong sangat kuat dan positif. Hal ini terlihat pada nilai r_{Hitung} senilai 0,859. Melalui hasil antara hubungan motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen maka dapat diartikan hubungan antara motif pemanfaatan terhadap kepuasan adalah searah, serta menunjukkan hasil yang signifikan.

Maka dengan hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin lengkap media sosial Instagram @indonesiafeminis dalam menyajikan literasi feminisme maka semakin memenuhi motif pemanfaatan yang diinginkan oleh *followers* generasi *millennial* sehingga dapat memberikan kepuasan. Sesuai dengan hipotesis penelitian ini, dibagi menjadi H_0 dan H_a .

Ho : Tidak terdapat pengaruh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis terhadap kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme.

Ha : Terdapat adanya pengaruh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis terhadap kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme.

Melalui hasil signifikansi dari tabel 4.41 di atas menampilkan nilai sig sebesar 0,00. Di dalam penelitian ini α senilai 0,05 maka $\text{sig} = 0,00 < \alpha = 0,05$ yang menandakan bahwa H_0 ditolak. Maka dari itu hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis terhadap kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme.

A. Koefisien Korelasi

Dengan berdasarkan pada tabel uji korelasi *pearson product moment*, hasil menampilkan nilai r_{Hitung} senilai 0,859 dan telah signifikan.

Tabel 4. 42. Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2019)

Dengan melihat pada tabel 4.41 yang merupakan tabel hasil korelasi motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen serta merujuk pada tabel 4.42 yang merupakan tabel koefisien korelasi, angka r_{Hitung} penelitian menunjukkan tingkat hubungan. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai di antara motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap

kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen senilai 0,859. Angka tersebut tergolong pada tingkat hubungan yang sangat kuat serta saling mempengaruhi.

B. Koefisien Determinasi

Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti turut mempergunakan koefisien determinasi (R). Koefisien determinasi (R) merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh satu variabel atau kelebihan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Siregar, 2013). Merujuk pada nilai R pada tabel hasil regresi linear sederhana, maka hasil koefisien determinasi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$KD = (r).(r) \times 100\%$$

$$KD = (0,859).(0,859) \times 100\%$$

$$KD = 0,737881 \times 100\%$$

$$KD = 73,78\%$$

Melalui hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen, yang dikaji menggunakan teori *Uses and Gratification* memiliki pengaruh dengan nilai persentase sebesar 73,78%, sedangkan nilai persentase 26,22% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar dari variabel penelitian yang diteliti.

4.2.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak hanya sebatas ingin mengetahui pengaruh serta klasifikasi antar hubungan variabel penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui hubungan antar variabel penelitian di masa yang akan datang tetap terbilang searah ataupun tidak. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh serta prediksi antara hubungan suatu variabel terhadap variabel lainnya, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun analisis regresi linear ini telah dilakukan oleh peneliti dengan memasukkan hasil

data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke dalam aplikasi SPSS, kemudian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 43. Tabel *Model Summary* Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.739	.738	3.160

a. Predictors: (Constant), Motif Pemanfaatan
 b. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.43 yang merupakan tabel *model summary* regresi linear sederhana, dalam penelitian ini menghasilkan nilai rHitung sebesar 0,859. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen memiliki hubungan yang searah. Nilai tersebut juga tergolong sebagai nilai yang menunjukkan bahwa hubungan hubungan antara variabel motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen tergolong pada tingkat hubungan yang sangat kuat dan positif.

Hasil rHitung dalam tabel 4.43 *model summary* regresi linear sederhana ini pun juga sama nilainya dengan hasil yang diperoleh dalam tabel 4.41 yang merupakan tabel hasil korelasi motif pemanfaatan dan kepuasan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Hasil dari korelasi motif pemanfaatan dan kepuasan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang tergolong sangat kuat dan positif. Adapun nilai angka r di dalam penjelasan ini adalah nilai angka hasil yang menunjukkan korelasi antara variabel motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen terhadap kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen.

Tabel 4. 44. Tabel Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.275	1.269		4.158	.000
Motif Pemanfaatan	.873	.026	.859	33.528	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Sumber: Hasil Output SPSS 26

Tahapan lanjutan dari analisis regresi linear sederhana ini yaitu dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Adapun hasil angka dalam tabel yang diperoleh peneliti sesuai dengan tabel 4.44 yang merupakan hasil tabel koefisien regresi linear sederhana yaitu dari motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen dan kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel independen. Nilai angka yang muncul yaitu, $Y = 5.275 + 0.873X$. Maka dari itu, persamaan tersebut digunakan untuk memprediksi kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme yang dipengaruhi oleh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Untuk memperoleh perbandingan dalam hal ini, dapat menggunakan F tabel, F hitung, serta Sig. dan α . F hitung diperoleh dari hasil pada tabel ANOVA yang muncul pada tahapan regresi linear sederhana. Tabel ANOVA merupakan tabel yang menampilkan angka variasi serta nilai rata-rata korelasi antara dua variabel penelitian. Nilai angka F hitung yang muncul dalam tabel tersebut merupakan nilai angka yang menunjukkan hasil regresi untuk melihat seberapa besar nilai hubungan di dalam variabel X atau variabel independen dan variabel Y atau variabel dependen.

Nilai angka signifikan beserta F hitung dapat digunakan untuk mengetahui bahwa persamaan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel Y atau variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel independen. Maka dari itu, F hitung dalam hal ini sebagai berikut:

Tabel 4. 45. Tabel ANOVA Regresi Linear Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11223.869	1	11223.869	1124.115	.000 ^b
	Residual	3973.881	398	9.985		
	Total	15197.750	399			

a. Dependent Variable: Kepuasan
b. Predictors: (Constant), Motif Pemanfaatan

Sumber: Hasil Output SPSS 26

H₀ : Model regresi linear sederhana tidak dapat dipergunakan untuk memprediksi tingkat kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme yang dipengaruhi oleh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis.

H_a : Model regresi linear sederhana dapat dipergunakan untuk memprediksi tingkat kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme yang dipengaruhi oleh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Berdasarkan pada hasil tabel 4.45 yang merupakan tabel ANOVA regresi linear sederhana di atas, F hitung yang muncul dalam tabel tersebut senilai 1124.115 dan F tabel yang telah dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 senilai 3,86. Nilai angka F tabel diperoleh dengan melalui perhitungan dengan rumus F tabel sebagai berikut:

$$F = (\alpha) (k, dk)$$

α : Margin of Error (MoE)

k : Jumlah Variabel – 1

dk : Jumlah Sampel – Jumlah Variabel – 1

Maka perhitungan nilai F tabel dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

$$F = (5\%) (2 - 1, 400 - 2 - 1)$$

$$F = (0,05) (1, 397)$$

$$F = 3,86$$

Maka dari itu F hitung = 1124.115 > F tabel = 3,86, sehingga dapat diartikan bahwa nilai F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel, yang juga

turut mengartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Melalui hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear sederhana dapat dipergunakan untuk memprediksi tingkat kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme yang dipengaruhi oleh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Hasil yang telah terlampir dapat menjadi bukti bahwa model regresi linear sederhana dapat dipergunakan untuk memprediksi pengaruh motif pemanfaatan media sosial Instagram @indonesiafeminis terhadap kepuasan *followers* generasi *millennial* terkait literasi feminisme. Persamaan regresi linear sederhana penelitian ini, apabila $X=15$ maka:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 5.275 + 0.873X$$

$$Y = 5.275 + 0.873 (15)$$

$$Y = 18,73$$

Dengan hasil yang telah terlampir yaitu 18,73 total skor kepuasan, nilai angka tersebut menunjukkan bahwa nilai kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen akan meningkat jika nilai motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen juga meningkat. Dengan melalui analisis regresi linear sederhana tersebut, turut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada kedua variabel penelitian. (Kepuasan Meningkat Jika Pemenuhan Motif Pemanfaatan Oleh Instagram @indonesiafeminis Meningkat)

4.2.4 Pembahasan Analisis Teori dan Konsep Penelitian

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian yang merupakan hasil dari berbagai item pernyataan kuesioner penelitian, selanjutnya peneliti menjabarkan berbagai item dari berbagai dimensi yang digunakan dalam penelitian untuk dikaitkan dengan teori dan konsep yang turut digunakan dalam penelitian ini. Media sosial Instagram @indonesiafeminis merupakan media sosial yang hadir sebagai *platform* media yang menyuarakan gerakan feminisme, membagikan informasi serta mengedukasi para pengguna internet khususnya dalam media sosial Instagram mengenai keberagaman gender, kesadaran kelas, dan mendobrak budaya patriarki

melalui berbagai kumpulan literasi (indonesiafeminis, 2022). Fokus isi konten yang disajikan tentunya berbeda dengan media informasi pada umumnya, sehingga dengan melalui penelitian ini maka dapat diketahui motif pemanfaatan tertinggi apakah yang menjadi alasan khalayak mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini tentunya sesuai dengan teori *Uses and Gratification*. Teori *Uses and Gratification* melihat bagaimana manusia dengan mencari suatu media dan isi tertentu guna kepuasan tertentu (Putri, 2020).

A. **Motif Pemanfaatan (Variabel X)**

Dalam variabel X atau variabel independen penelitian, peneliti ingin mengetahui bagaimana tolak ukur penelitian dengan berdasarkan pada berbagai item pernyataan yang telah diturunkan dari konsep penelitian ini yaitu motif pemanfaatan yang dilakukan oleh *followers* generasi *millennial* media sosial Instagram @indonesiafeminis. Konsep motif pemanfaatan ini tertuju pada apa yang hal yang melandasi *followers* generasi *millennial* mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis tentunya guna memperoleh sesuatu. Menurut Krisyantono di dalam (Putri, 2020), pengguna tentunya memilih ataupun tidak memilih suatu jenis media tertentu yang dipengaruhi oleh berbagai alasan atau sebab tertentu yang dilandasi oleh motif pemenuhan akan sejumlah kebutuhan yang diinginkan dapat terpenuhi.

Motif pemanfaatan tentunya diturunkan menjadi beberapa dimensi. McQuail di dalam (Putri, 2020), telah mengkategorikan *gratification sought* atau merupakan motif pemanfaatan didasari oleh berbagai motif berikut seperti motif informasi, motif identitas pribadi, motif integrasi dan interaksi sosial, serta motif hiburan yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan. Berikut adalah penjelasan berbagai item pernyataan yang diturunkan dari berbagai motif tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. **Motif Informasi**

Pada item pernyataan satu hingga item pernyataan enam, termasuk dalam bagian dari motif informasi yang merupakan dimensi pertama dari motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari keenam item pernyataan yang tersedia terdapat satu item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi yaitu terletak pada item pernyataan 5. Hasil pada item pernyataan 5 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 216 responden atau dengan persentase sebesar 54% memilih setuju, sebanyak 179 responden atau dengan persentase sebesar 44,8% memilih sangat setuju, sebanyak 5 responden atau dengan persentase sebesar 1,3% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 395 responden atau dengan persentase sebesar 98,8% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memiliki motif informasi untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Motif yang dituju yaitu untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif informasi menurut McQuail di dalam (Putri, 2020), motif informasi yaitu di mana individu memiliki motif guna mencari peneguhan informasi. Motif ini turut dilandasi oleh keinginan untuk memahami serta menguasai lingkungan, yang juga bertujuan guna memuaskan rasa penasaran dan penyelidikan terhadap lingkungan.

Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan dilandasi motif informasi, tentunya berkaitan dengan ingin memperoleh literasi feminisme yang ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memilih media sosial Instagram @indonesiafeminis sebagai media publikasi literasi feminisme yang informatif dan terkini sehingga dinilai mampu untuk

menyajikan konten literasi feminisme seperti peristiwa atau fenomena sosial dengan perspektif feminisme.

2. Motif Identitas Pribadi

Pada item pernyataan tujuh hingga item pernyataan sembilan, termasuk dalam bagian dari motif identitas pribadi yang merupakan dimensi kedua dari motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari ketiga item pernyataan yang tersedia terdapat satu item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi yaitu terletak pada item pernyataan 8. Hasil pada item pernyataan 8 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 206 responden atau dengan persentase sebesar 51,5% memilih sangat setuju, sebanyak 188 responden atau dengan persentase sebesar 47% memilih setuju, sebanyak 5 responden atau dengan persentase sebesar 1,3% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 394 responden atau dengan persentase sebesar 98,5% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memiliki motif identitas pribadi untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Motif yang dituju yaitu untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar memperoleh perspektif terbaru mengenai feminisme yang lebih luas. Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif identitas pribadi menurut McQuail di dalam (Putri, 2020), motif identitas pribadi berkaitan terhadap peneguhan kredibilitas, stabilitas, kepercayaan, dan status individual. Hal ini diperoleh daripada hasrat akan harga diri tiap individu.

Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan dilandasi motif identitas pribadi, tentunya berkaitan dengan ingin memperoleh literasi feminisme yang ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap

berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden mempercayai media sosial Instagram @indonesiafeminis sebagai media publikasi literasi feminisme yang kredibel sehingga dinilai mampu untuk menyajikan konten literasi feminisme yang dapat memberikan perspektif feminisme lebih luas serta dapat terus membantu para responden untuk menambah pengetahuan mengenai feminisme.

3. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial

Pada item pernyataan sepuluh hingga item pernyataan dua belas, termasuk dalam bagian dari motif integrasi dan interaksi sosial yang merupakan dimensi ketiga dari motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari ketiga item pernyataan yang tersedia terdapat satu item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi yaitu terletak pada item pernyataan 12.

Hasil pada item pernyataan 12 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 217 responden atau dengan persentase sebesar 54,3% memilih sangat setuju, sebanyak 177 responden atau dengan persentase sebesar 44,3% memilih setuju, sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden sebanyak 394 responden atau dengan persentase sebesar 98,6%, serta dari total 319 responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 316 responden atau dengan persentase sebesar 99,1% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memiliki motif integrasi dan interaksi sosial untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Motif yang dituju yaitu untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama. Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif

integrasi dan interaksi sosial menurut McQuail di dalam (Putri, 2020), motif integrasi dan interaksi sosial berkaitan terhadap peneguhan kontak dengan keluarga, teman, maupun dunia. Hal ini diperoleh melewati hasrat untuk berafiliasi (memiliki hubungan erat).

Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan dilandasi motif integrasi dan interaksi sosial, tentunya berkaitan dengan ingin memperoleh literasi feminisme yang ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden mempercayai media sosial Instagram @indonesiafeminis sebagai media publikasi literasi feminisme yang baik dan berfokus sosial sehingga dinilai mampu untuk menyajikan konten literasi feminisme kepada *followers* dan khalayak media sosial Instagram agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama.

4. Motif Hiburan

Pada item pernyataan tiga belas hingga item pernyataan lima belas, termasuk dalam bagian dari motif hiburan yang merupakan dimensi keempat dari motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari ketiga item pernyataan yang tersedia terdapat satu item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi yaitu terletak pada item pernyataan 15.

Hasil pada item pernyataan 15 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 210 responden atau dengan persentase sebesar 52,5% memilih setuju, sebanyak 45 responden atau dengan persentase sebesar 11,3% memilih sangat setuju, sebanyak 131 responden atau dengan persentase sebesar 32,8% memilih tidak setuju, serta 14 responden atau dengan persentase sebesar 3,5% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Dengan hasil tersebut

menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 255 responden atau dengan persentase sebesar 63,8% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memiliki motif hiburan untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Motif yang dituju yaitu untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis guna mengisi waktu luang. Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif hiburan, yaitu berhubungan terhadap usaha menghindarkan tekanan, ketegangan, kepanikan, serta hasrat terhadap keanekaragaman (Riadi, 2016).

B. Kepuasan (Variabel Y)

Dalam variabel Y atau variabel dependen penelitian, peneliti ingin mengetahui bagaimana tolak ukur penelitian dengan berdasarkan pada berbagai item pernyataan yang telah diturunkan dari konsep penelitian ini yaitu kepuasan yang diperoleh *followers* generasi *millennial* media sosial Instagram @indonesiafeminis. Konsep kepuasan ini tertuju pada apa yang diperoleh *followers* generasi *millennial* setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis sesuai dengan motif yang melandasinya. Kepuasan (*gratification obtained*) merupakan sejumlah kepuasan nyata yang didapatkan individu atas dasar terpenuhinya berbagai kebutuhan tertentu setelah individu tersebut mempergunakan media (Ananta, Wijayanti, & Aritonang, 2019).

Kepuasan tentunya diturunkan menjadi beberapa dimensi. McQuail di dalam (Putri, 2020), telah mengkategorikan kepuasan yang didapatkan dari suatu media didasari oleh berbagai 4 macam kepuasan yaitu kepuasan informasi, kepuasan identitas pribadi, kepuasan integrasi dan interaksi sosial, serta kepuasan hiburan yang dipengaruhi oleh motif pemanfaatan. Berikut adalah penjelasan berbagai item pernyataan yang diturunkan dari berbagai kepuasan tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Kepuasan Informasi

Pada item pernyataan satu hingga item pernyataan enam, termasuk dalam bagian dari kepuasan informasi yang merupakan dimensi pertama dari kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari keenam item pernyataan yang tersedia terdapat dua item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi terletak dan setara pada dua item pernyataan, yaitu item pernyataan 2 dan item pernyataan 5. Hasil pada item pernyataan 2 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 261 responden atau dengan persentase sebesar 65,3% memilih setuju, sebanyak 132 responden atau dengan persentase sebesar 33% memilih sangat setuju, sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Hasil pada item pernyataan 5 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 261 responden atau dengan persentase sebesar 65,3% memilih setuju, sebanyak 132 responden atau dengan persentase sebesar 33% memilih sangat setuju, sebanyak 7 responden atau dengan persentase sebesar 1,8% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 393 responden atau dengan persentase sebesar 98,3% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Kepuasan yang diperoleh yaitu puas dalam memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis, serta puas dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini sesuai dengan definisi konsep kepuasan informasi, yaitu kepuasan yang berkenaan terhadap kebutuhan individu terkait informasi serta eksplorasi sosial (Saripudin, 2020). Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Hal ini tentunya berkaitan dengan terperolehnya literasi feminisme yang ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu

agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis karena media tersebut informatif dan terkini. Adapun kepuasan yang diperoleh antara lain memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi. Kepuasan yang diperoleh yaitu memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia, serta memperoleh dan memahami informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme.

2. • Kepuasan Identitas Pribadi

Pada item pernyataan tujuh hingga item pernyataan sembilan, termasuk dalam bagian dari kepuasan identitas pribadi yang merupakan dimensi kedua dari kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari ketiga item pernyataan yang tersedia terdapat satu item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi yaitu terletak pada item pernyataan 9. Hasil pada item pernyataan 9 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 247 responden atau dengan persentase sebesar 61,8% memilih setuju, sebanyak 140 responden atau dengan persentase sebesar 35% memilih sangat setuju, sebanyak 13 responden atau dengan persentase sebesar 3,3% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 387 responden atau dengan persentase sebesar 96,8% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memperoleh kepuasan identitas pribadi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Kepuasan yang diperoleh yaitu puas merasa

terpenuhi serta menambah pengetahuan terkait feminisme setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini sesuai dengan definisi konsep kepuasan identitas pribadi, merupakan kepuasan yang berkaitan dengan referensi diri eksplorasi realitas, penguatan akan nilai, motif yang diraih guna memperkuat ataupun menonjolkan sesuatu hal yang penting di dalam kehidupan atau pun situasi individu yang bersangkutan (Saripudin, 2020). Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden memperoleh kepuasan identitas pribadi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Hal ini tentunya berkaitan dengan terperolehnya literasi feminisme yang ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memperoleh kepuasan identitas pribadi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis karena media tersebut dapat dipercaya serta kredibel. Adapun kepuasan yang diperoleh yaitu puas merasa terpenuhi serta menambah pengetahuan terkait feminisme.

3. Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial

Pada item pernyataan sepuluh hingga item pernyataan dua belas, termasuk dalam bagian dari kepuasan integrasi dan interaksi sosial yang merupakan dimensi ketiga dari kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari ketiga item pernyataan yang tersedia terdapat satu item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi yaitu terletak pada item pernyataan 12. Hasil pada item pernyataan 12 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 223 responden atau dengan persentase sebesar 55,8% memilih setuju, sebanyak 162 responden atau dengan persentase sebesar 40,5% memilih sangat setuju, sebanyak 15 responden atau dengan persentase sebesar 3,8% memilih tidak

setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 385 responden atau dengan persentase sebesar 96,3% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memperoleh kepuasan integrasi dan interaksi sosial setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Kepuasan yang diperoleh yaitu puas memahami sisi perspektif feminisme sebagai bentuk empati sesama setelah mengakses akun Instagram @indonesiafeminis. Hal ini sesuai dengan definisi konsep kepuasan integrasi dan interaksi sosial, merupakan kepuasan yang meliputi integrasi dan juga interaksi sosial, dengan merujuk pada kelangsungan akan hubungan individu tersebut dengan orang lain, persahabatan, ataupun kegunaan sosial (Saripudin, 2020). Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden memperoleh kepuasan integrasi dan interaksi sosial setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Hal ini tentunya berkaitan dengan terperolehnya literasi feminisme yang ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memperoleh kepuasan integrasi dan interaksi sosial setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis karena media tersebut baik dan berfokus sosial. Adapun kepuasan yang diperoleh yaitu puas memahami sisi perspektif feminisme sebagai bentuk empati sesama.

4. Kepuasan Hiburan

Pada item pernyataan tiga belas hingga item pernyataan lima belas, termasuk dalam bagian dari kepuasan hiburan yang merupakan dimensi keempat dari kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen penelitian. Peneliti telah melakukan pengolahan data untuk 400 responden.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden, dari ketiga item pernyataan yang tersedia terdapat satu item pernyataan yang memperoleh hasil tertinggi yaitu terletak pada item pernyataan 15. Hasil pada item pernyataan 15 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 236 responden atau dengan persentase sebesar 59% memilih setuju, sebanyak 70 responden atau dengan persentase sebesar 17,5% memilih sangat setuju, sebanyak 83 responden atau dengan persentase sebesar 20,8% memilih tidak setuju, serta 11 responden atau dengan persentase sebesar 2,8% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 306 responden atau dengan persentase sebesar 76,5% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memperoleh kepuasan hiburan setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Kepuasan yang diperoleh yaitu puas merasa waktu luang menjadi terisi setelah mengakses berbagai konten dalam media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini sesuai dengan definisi konsep kepuasan hiburan, merupakan kepuasan yang meliputi kebutuhan guna melepaskan diri akan rutinitas, tekanan dan masalah, serta sebagai sarana pelepasan emosi dan juga kebutuhan akan hiburan (Saripudin, 2020).

4.2.5. Motif Pemanfaatan dan Kepuasan Tertinggi

Berdasarkan hasil penjabaran deskripsi beserta kaitan hasil pembahasan dengan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Motif Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Kepuasan *Followers* Terkait Literasi Feminisme, Studi Korelasi Instagram @Indonesiafeminis Pada *Followers* Generasi *Millennial*. Ditemukan hasil yang paling dominan dengan merujuk pada hasil pengolahan data untuk 400 responden penelitian beserta hasil pengolahan data untuk pemisahan responden berdasarkan pada jenis kelamin, yaitu 319 responden berjenis kelamin perempuan dan 81 responden berjenis kelamin laki-laki. Antara lain yaitu sebagai berikut:

A. Motif Pemanfaatan dan Kepuasan Tertinggi (400 Responden)

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden penelitian, ditemukan hasil bahwa motif informasi adalah dimensi dari variabel motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen dengan hasil tertinggi dibandingkan dengan berbagai dimensi motif lainnya. Motif informasi dengan hasil tertinggi ini terletak pada item pernyataan 5. Hasil pada item pernyataan 5 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 216 responden atau dengan persentase sebesar 54% memilih setuju, sebanyak 179 responden atau dengan persentase sebesar 44,8% memilih sangat setuju, sebanyak 5 responden atau dengan persentase sebesar 1,3% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 395 responden atau dengan persentase sebesar 98,8% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memiliki motif informasi untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Motif yang dituju yaitu untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif informasi menurut McQuail di dalam (Putri, 2020), motif informasi yaitu di mana individu memiliki motif guna mencari penguatan informasi. Motif ini turut dilandasi oleh keinginan untuk memahami serta menguasai lingkungan, yang juga bertujuan guna memuaskan rasa penasaran dan penyelidikan terhadap lingkungan. Hasil tersebut pun turut sejalan dengan salah satu hasil dari dua penelitian sebelumnya yaitu Pengaruh Motif Penggunaan Media Sosial Instagram @sisilism Terhadap Kepuasan *Followers* Terkait *Sex Education* dan Pengaruh Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Kualitas Informasi Pada Akun @Tabu.Id Terhadap Kepuasan *Followers* Terkait *Sex Education*, yang di mana motif informasi dan motif identitas pribadi menjadi motif dengan hasil tertinggi yang mempengaruhi kepuasan *followers*.

Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan dilandasi motif informasi, tentunya berkaitan dengan ingin memperoleh literasi feminisme yang

ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memilih media sosial Instagram @indonesiafeminis sebagai media publikasi literasi feminisme yang informatif dan terkini sehingga dinilai mampu untuk menyajikan konten literasi feminisme seperti peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi, serta sajian peristiwa atau fenomena sosial dengan perspektif feminisme.

Selain hasil tersebut, berdasarkan hasil pengolahan data untuk 400 responden penelitian ditemukan hasil bahwa kepuasan informasi adalah dimensi dari variabel kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen penelitian dengan hasil tertinggi dibandingkan dengan berbagai dimensi kepuasan lainnya. Kepuasan informasi dengan hasil tertinggi terletak dan setara pada dua item pernyataan, yaitu item pernyataan 2 dan item pernyataan 5. Hasil pada item pernyataan 2 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 261 responden atau dengan persentase sebesar 65,3% memilih setuju, sebanyak 132 responden atau dengan persentase sebesar 33% memilih sangat setuju, sebanyak 6 responden atau dengan persentase sebesar 1,5% memilih tidak setuju, serta 1 responden atau dengan persentase sebesar 0,3% memilih sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Hasil pada item pernyataan 5 menampilkan bahwa hasil data sebanyak 261 responden atau dengan persentase sebesar 65,3% memilih setuju, sebanyak 132 responden atau dengan persentase sebesar 33% memilih sangat setuju, sebanyak 7 responden atau dengan persentase sebesar 1,8% memilih tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 400 responden, sebanyak 393 responden atau dengan persentase sebesar 98,3% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Kepuasan yang diperoleh yaitu puas dalam memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram

@indonesiafeminis, serta puas dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 400 responden memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini tentunya berkaitan dengan terperolehnya literasi feminisme yang ditampilkan.

Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis karena media tersebut informatif dan terkini. Adapun kepuasan yang diperoleh antara lain memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi, memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia, serta memperoleh dan memahami informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme.

B. Motif Pemanfaatan dan Kepuasan Tertinggi (319 Responden Jenis Kelamin Perempuan)

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 319 responden perempuan, ditemukan hasil bahwa motif integrasi dan interaksi sosial adalah dimensi dari variabel motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen dengan hasil tertinggi dibandingkan dengan berbagai dimensi motif lainnya. Pada motif integrasi dan interaksi sosial dengan hasil tertinggi terletak pada item pernyataan 12. Hasil pada item pernyataan 12 untuk para responden berjenis kelamin perempuan menampilkan bahwa hasil data sebanyak 178 responden perempuan atau dengan persentase sebesar 55,8% memilih sangat setuju, sebanyak 138 responden perempuan memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 43,3%, sebanyak 3 responden perempuan memilih tidak setuju atau dengan

persentase sebesar 0,9%, serta tidak ada responden perempuan yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 319 responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 316 responden atau dengan persentase sebesar 99,1% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memiliki motif integrasi dan interaksi sosial untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Motif yang dituju yaitu untuk mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama.

Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif integrasi dan interaksi sosial menurut McQuail di dalam (Putri, 2020), motif integrasi dan interaksi sosial berkaitan terhadap peneguhan kontak dengan keluarga, teman, maupun dunia. Hal ini diperoleh melewati hasrat untuk berafiliasi (memiliki hubungan erat). Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 319 responden berjenis kelamin perempuan mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan dilandasi motif integrasi dan interaksi sosial, tentunya berkaitan dengan ingin memperoleh literasi feminisme yang ditampilkan.

Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden perempuan mempercayai media sosial Instagram @indonesiafeminis sebagai media publikasi literasi feminisme yang baik dan berfokus sosial sehingga dinilai mampu untuk menyajikan konten literasi feminisme kepada *followers* dan khalayak media sosial Instagram agar lebih paham pandangan feminisme guna kepedulian antarsesama.

Selain hasil tersebut, berdasarkan hasil pengolahan data untuk 319 responden perempuan, ditemukan hasil bahwa kepuasan informasi adalah dimensi dari variabel kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen penelitian dengan hasil tertinggi dibandingkan dengan berbagai dimensi kepuasan lainnya. Kepuasan informasi dengan hasil tertinggi terletak pada item pernyataan 1. Hasil pada item pernyataan 1 untuk para responden berjenis kelamin perempuan

menampilkan bahwa hasil data sebanyak 209 responden perempuan atau dengan persentase sebesar 65,5% memilih setuju, sebanyak 105 responden perempuan memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 32,9%, sebanyak 5 responden perempuan memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,6%, serta tidak ada responden perempuan yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 319 responden berjenis kelamin perempuan, sebanyak 314 responden atau dengan persentase sebesar 98,4% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Adapun kepuasan informasi yang diperoleh oleh para responden berjenis kelamin perempuan yaitu puas dalam memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini sesuai dengan definisi konsep kepuasan informasi, yaitu kepuasan yang berkenaan terhadap kebutuhan individu terkait informasi serta eksplorasi sosial (Saripudin, 2020). Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 319 responden berjenis kelamin perempuan memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini tentunya berkaitan dengan terpelelehnya literasi feminisme yang ditampilkan.

Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis karena media tersebut informatif dan terkini. Adapun kepuasan yang diperoleh antara lain memperoleh dan memahami informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi.

C. **Motif Pemanfaatan dan Kepuasan Tertinggi (81 Responden Jenis Kelamin Laki-Laki)**

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk 81 responden laki-laki, ditemukan hasil bahwa motif informasi dan motif identitas pribadi adalah berbagai dimensi dari variabel motif pemanfaatan yang merupakan variabel X atau variabel independen dengan hasil tertinggi dibandingkan dengan berbagai dimensi motif lainnya. Pada motif informasi dengan hasil tertinggi terletak dan setara pada dua item pernyataan, yaitu item pernyataan 1 dan item pernyataan 5. Hasil pada item pernyataan 1 untuk para responden berjenis kelamin laki-laki menampilkan bahwa hasil data sebanyak 48 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 59,3% memilih setuju, sebanyak 32 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 39,5%, sebanyak 1 responden laki-laki memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,2%, serta tidak ada responden laki-laki yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Hasil pada item pernyataan 5 untuk para responden berjenis kelamin laki-laki menampilkan bahwa hasil data sebanyak 49 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 60,5% memilih setuju, sebanyak 31 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 38,3%, sebanyak 1 responden laki-laki memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,2%, serta tidak ada responden laki-laki yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Adapun motif identitas pribadi dengan hasil tertinggi terletak pada item pernyataan 9. Hasil pada item pernyataan 9 untuk para responden berjenis kelamin laki-laki menampilkan bahwa hasil data sebanyak 45 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 55,6% memilih setuju, sebanyak 35 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 43,2%, sebanyak 1 responden laki-laki memilih tidak setuju atau dengan persentase sebesar 1,2%, serta tidak ada responden laki-laki yang menjawab sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari total 81 responden berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 80 responden atau dengan persentase sebesar 98,8% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memiliki berbagai motif informasi serta turut memiliki motif identitas pribadi untuk

mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Berbagai motif informasi yang dituju oleh para responden berjenis kelamin laki-laki yaitu untuk mencari informasi mengenai berbagai peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis, serta untuk memperoleh informasi mengenai peristiwa atau fenomena sosial dalam perspektif feminisme melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif informasi menurut McQuail di dalam (Putri, 2020), motif informasi yaitu di mana individu memiliki motif guna mencari peneguhan informasi.

Motif ini turut dilandasi oleh keinginan untuk memahami serta menguasai lingkungan, yang juga bertujuan guna memuaskan rasa penasaran dan penyelidikan terhadap lingkungan. Adapun motif identitas pribadi yang dituju oleh para responden berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis maka akan menambah pengetahuan terkait feminisme. Hal ini sesuai dengan definisi konsep motif identitas pribadi menurut McQuail di dalam (Putri, 2020), motif identitas pribadi berkaitan terhadap peneguhan kredibilitas, stabilitas, kepercayaan, dan status individual. Hal ini diperoleh daripada hasrat akan harga diri tiap individu.

Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 81 responden berjenis kelamin laki-laki mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis dengan dilandasi berbagai motif informasi serta turut memiliki motif identitas pribadi, tentunya berkaitan dengan ingin memperoleh literasi feminisme yang ditampilkan. Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul (Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami.

Dalam hal motif informasi, dapat dikatakan bahwa para responden laki-laki memilih media sosial Instagram @indonesiafeminis sebagai media publikasi literasi feminisme yang informatif dan terkini sehingga dinilai mampu untuk menyajikan konten literasi feminisme seperti peristiwa atau fenomena sosial terkait feminisme yang sedang atau telah terjadi, serta sajian peristiwa atau fenomena

sosial dengan perspektif feminisme. Dalam hal motif identitas pribadi, dapat dikatakan bahwa para responden laki-laki mempercayai media sosial Instagram @indonesiafeminis sebagai media publikasi literasi feminisme yang kredibel sehingga dinilai mampu untuk menyajikan konten literasi feminisme yang dapat memberikan perspektif feminisme lebih luas serta dapat terus membantu para responden untuk menambah pengetahuan mengenai feminisme. Selain hasil tersebut, berdasarkan hasil pengolahan data untuk 81 responden laki-laki, ditemukan hasil bahwa kepuasan informasi adalah dimensi dari variabel kepuasan yang merupakan variabel Y atau variabel dependen penelitian dengan hasil tertinggi dibandingkan dengan berbagai dimensi kepuasan lainnya.

Kepuasan informasi dengan hasil tertinggi terletak pada item pernyataan 2. Hasil pada item pernyataan 2 untuk para responden berjenis kelamin laki-laki menampilkan bahwa hasil data sebanyak 55 responden laki-laki atau dengan persentase sebesar 67,9% memilih setuju, sebanyak 26 responden laki-laki memilih sangat setuju atau dengan persentase sebesar 32,1%, serta tidak ada responden laki-laki yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju terhadap pernyataan ini. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa dari total 81 responden berjenis kelamin laki-laki, sebanyak 81 responden atau dengan persentase sebesar 100% yang merupakan *follower* media sosial Instagram @indonesiafeminis memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Adapun kepuasan informasi yang diperoleh oleh para responden berjenis kelamin laki-laki yaitu puas dalam memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia melalui media sosial Instagram @indonesiafeminis.

Hal ini sesuai dengan definisi konsep kepuasan informasi, yaitu kepuasan yang berkenaan terhadap kebutuhan individu terkait informasi serta eksplorasi sosial (Saripudin, 2020). Mengetahui bahwa dari hasil pengolahan data pada 81 responden berjenis kelamin laki-laki memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis. Hal ini tentunya berkaitan dengan terperolehnya literasi feminisme yang ditampilkan.

Melek literasi tentunya diharapkan dapat menjadikan individu agar dapat memberikan penilaian secara kritis terhadap berbagai fenomena yang muncul

(Abdi, 2021). Menurut Livingstone di dalam (Marlina, 2018), literasi tidak terbatas pada keterampilan dalam hal membaca dan juga menulis, melainkan juga keterampilan dalam memahami. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa para responden memperoleh kepuasan informasi setelah mengakses media sosial Instagram @indonesiafeminis karena media tersebut informatif dan terkini. Adapun kepuasan yang diperoleh antara lain memperoleh dan memahami informasi terbaru mengenai perkembangan feminisme di Indonesia.



